

PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP AUDIT DELAY

Ratna Wulaningrum¹⁾, Lewi Patabang²⁾, dan Obed Hamonangan Simatupang³⁾

^{1,2,3}Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Samarinda, Jl. Dr.Ciptomangunkusumo, Samarinda, 75131

E-mail: ratna.polnes.01@gmail.com / ratna@polnes.ac.id

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of profitability, firm size, and institutional ownership on audit delay. The population in this study are manufacturing companies in the mining sector on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2021. The method used in sampling is purposive sampling method. The sample in this study from 2017-2021 amounted to 6 companies. The data analysis technique was carried out by descriptive statistical tests, classical assumption tests, multiple linear regression tests, and hypothesis testing. The results of this study identified that profitability, firm size, and institutional ownership have no effect on audit delay. Simultaneously, profitability, firm size and institutional ownership have no effect on audit delay in manufacturing companies in the mining sector in 2017-2021.

Keywords: *Audit Delay, Institutional Ownership, Profitability, Firm Size*

PENDAHULUAN

Kinerja perusahaan harus sehat dan efisien untuk mendapatkan keuntungan. Kinerja keuangan penting bagi setiap perusahaan untuk bertahan dalam persaingan bisnis. Laporan keuangan mempunyai peran yang sangat penting dalam mengambil keputusan dalam setiap usaha. Informasi dalam laporan keuangan yang disajikan secara akurat dan tepat waktu dapat digunakan kreditor, investor, pemerintah, masyarakat serta pihak lain sebagai dasar pengambilan keputusan. Penyajian laporan keuangan secara akurat dan tepat waktu juga dapat meminimalisir kecurangan-kecurangan yang dapat terjadi dalam suatu perusahaan.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Terkadang perusahaan menyajikan laporan keuangan dengan tepat waktu jika memiliki profitabilitas yang tinggi, sebaliknya jika perusahaan memiliki profitabilitas yang rendah perusahaan cenderung tidak tepat waktu dalam menyajikan laporan keuangan karena dapat membuat tingkat kepercayaan investor dan para pengguna laporan keuangan tersebut menurun. Salah satu cara untuk mengukur profitabilitas suatu perusahaan dengan menggunakan *Return On Asset (ROA)*.

Laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan secara akurat sangat dibutuhkan bagi menggunakan laporan keuangan (*user*), terutama bagi perusahaan yang sudah *go-public*. Ketepatan dalam penyajian laporan keuangan khususnya perusahaan yang sudah *go-public* diatur oleh Undang- Undang No.8 Tahun 1995 tentang peraturan pasar modal dan peraturan Pasar Modal yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.29/PJOK.04/2016 tentang laporan tahunan emiten atau perusahaan publik Pasal 4 bagian (i) dan Pasal 7 ayat (1).

Kepemilikan institusional memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Semakin besar kepemilikan institusional, maka semakin efisien pemanfaatan aktiva perusahaan dan diharapkan juga dapat bertindak sebagai pencegahan terhadap pemborosan dan manipulasi laba yang dilakukan oleh manajemen sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan.

Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan manufaktur sektor pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021. Alasan pemilihan sampel adalah karena perusahaan manufaktur sektor pertambangan merupakan salah satu penopang perekonomian suatu Negara. Saham perusahaan sektor pertambangan sangat diminati oleh investor karena tingginya volume transaksi perdagangan yang dilakukan oleh perusahaan sektor pertambangan. Perusahaan sektor pertambangan juga memiliki karakteristik dan sifat industri yang berbeda dengan industri lainnya.

METODE PENELITIAN

Variabel dependen penelitian adalah audit *delay* dan variabel independen terdiri dari pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan dan kepemilikan institusional. Audit *delay* adalah lama keterlambatan penyelesaian laporan auditor independen perusahaan manufaktur sektor pertambangan yang dilakukan oleh seorang auditor. Profitabilitas mengukur keberhasilan perusahaan manufaktur sektor pertambangan dalam memperoleh keuntungan dengan menggunakan *Return On Asset (ROA)*. Ukuran perusahaan dalam penelitian ini menggunakan logaritma total asset (*Ln total asset*). Penggunaan *Ln* dimaksudkan untuk mengurangi fluktuasi data yang berlebih.

Populasi dan Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021. Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu perusahaan terdaftar

di BEI berturut-turut selama tahun 2017-2021, perusahaan tidak mengalami kerugian selama tahun 2017-2021, serta perusahaan menyajikan laporan keuangan dalam rupiah.

Penelitian ini menggunakan data empiris yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia dan website resmi perusahaan. Teknik analisis data penelitian meliputi uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linear berganda, dan uji hipotesis. Persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \varepsilon$$

Y = *Audit delay* yang dihitung dari tanggal tutup buku suatu perusahaan (31 desember) sampai tanggal penerbitan laporan keuangan.

B₀ = Konstanta.

X₁ = Pengaruh profitabilitas dengan rasio ROA.

X₂ = Ukuran perusahaan.

X₃ = Kepemilikan institusional.

ε = Koefisien *error*

Uji asumsi klasik (normalitas, multikolinieritas, autokorelasi, heteroskedastisitas) dilakukan sebelum melakukan uji linier berganda. Uji hipotesis terdiri dari uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), dan koefisien determinasi (R²).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu proses penelitian sampel berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan.

Tabel 1
Proses Pemilihan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021	54
	Perusahaan yang tidak terdaftar berturut-turut di BEI tahun 2017-2021	(11)
2	Perusahaan yang terdaftar berturut-turut di BEI tahun 2017-2021	43
	Perusahaan yang mengalami kerugian selama tahun 2017-2021	(23)
3	Perusahaan yang tidak mengalami kerugian selama tahun 2017-2021	20
	Perusahaan yang tidak melaporkan laporan keuangan dalam rupiah	(14)
4	Perusahaan yang melaporkan laporan keuangan dalam rupiah	6
	Jumlah sampel	6
	Periode penelitian	5
	Total sampel (n x periode periode penelitian) = (6x5 tahun)	30

Sumber : data yang telah diolah

Berdasarkan proses pemilihan sampel, diperoleh sampel penelitian sebanyak 30.

Perusahaan sampel adalah PT Bukit Asam, PT Aneka Tambang, PT Cita Mineral Investindo, PT Elnusa, PT Kapuas Prima Coal, dan PT Radiant Utama Interinsco.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang dilakukan meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas.

Tabel 2
Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji	Hasil	Keterangan
Normalitas	Hasil uji statistic <i>Kolmogorov Smirnov</i> diperoleh nilai sig = 0,188 > 0,05	data berdistribusi normal
Multikolinieritas	Nilai <i>tolerance</i> > 0,10 dan nilai VIF < 10	tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas
Autokorelasi	Hasil uji <i>Durbin-Waston</i> (DW) diperoleh 1,650 < 2,036 < 2,350 (dU < DW < 4-dU)	tidak terjadi autokorelasi antar variabel bebas
Heteroskedastisitas	profitabilitas (ROA), ukuran perusahaan (<i>size</i>), kepemilikan institusional (INST) memiliki nilai sig. > 0,05	tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dari ketiga variabel

Sumber : data diolah dari SPSS Versions 24

Hasil uji asumsi klasik menunjukkan data berdistribusi normal serta tidak terjadi multikolinieritas, autokorelasi dan heteroskedastisitas antar variabel bebas. Dengan demikian pengujian selanjutnya dapat dilakukan.

Regresi Linear Berganda

Regresi linier berganda menurut Rahmawati *et al.* (2020:18) digunakan untuk mengukur pengaruh antara lebih dari satu variabel prediktor (variabel bebas) terhadap variabel terkait.

Tabel 3
Hasil Analisis Linier Berganda

Model	Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	296.690	100.434		2.954	.007
	ROA_X1	37.029	67.521	.108	.548	.588
	Ln_X2	-7.224	3.580	-.397	-2.018	.054
	INST_X3	-17.640	21.439	-.178	-.823	.418

a. Dependent Variable: Audit Delay_Y

Sumber : data diolah dari SPSS Versions 24

Hasil analisis linier berganda dapat diketahui hubungan variabel independen dan variabel dependen dirumuskan dalam persamaan berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

$$Y = 296,690 + 37,029X_1 - 7,224X_2 - 17,640X_3 + \varepsilon$$

Hasil persamaan menunjukkan bahwa:

1. Nilai konstanta sebesar 269,690 dapat diartikan jika seluruh variabel independen dianggap konstan, maka variabel dependen (Audit Delay) adalah 269,690.
2. Nilai koefisien variabel profitabilitas (ROA) mempengaruhi audit delay sebesar 37,029. Berarti apabila nilai profitabilitas meningkat 1%, maka nilai variabel dependen audit delay akan meningkat 37,029.
3. Nilai koefisien variabel ukuran perusahaan (*firm size*) mempengaruhi audit delay sebesar -7,224. Berarti apabila nilai profitabilitas meningkat 1%, maka nilai variabel dependen audit delay akan menurun -7,224.
4. Nilai koefisien variabel kepemilikan institusional mempengaruhi audit delay sebesar -17,640. Berarti apabila nilai profitabilitas meningkat 1%, maka nilai variabel dependen audit delay akan menurun -17,640.

Uji Hipotesis

Uji statistik parsial pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara parsial dalam menerangkan variabel dependen.

Tabel 4
Hasil Analisis Linier Berganda

Model		Coefficients ^a		Standardized Coefficients	t	Sig.
		Unstandardized Coefficients	Std. Error			
	B			Beta		
1	(Constant)	296.690	100.434		2.954	.007
	ROA_X1	37.029	67.521	.108	.548	.588
	Ln_X2	-7.224	3.580	-.397	-2.018	.054
	INST_X3	-17.640	21.439	-.178	-.823	.418

a. Dependent Variable: Audit Delay_Y

Sumber : data diolah dari SPSS Versions 24

Hasil pengujian dan pengolahan data menunjukkan bahwa profitabilitas, ukuran perusahaan dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap audit *delay* perusahaan manufaktur sektor pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021.

Uji F (simultan) dilakukan untuk mengetahui sejauh mana variabel independen berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen.

Tabel 5
Hasil Analisis Linier Berganda

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3919.111	3	1306.370	2.562	.077 ^b
	Residual	13256.756	26	509.875		
	Total	17175.867	29			

a. Dependent Variable: Audit Delay_Y

b. Predictors: (Constant), INST_X3, ROA_X1, Ln_X2

Sumber : data diolah dari SPSS Versions 24

Hasil uji simultan (uji F) menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 2,562 lebih kecil dari nilai F_{tabel} dengan signifikan 0,05 (5%) sebesar 2,96 dan nilai signifikansi sebesar 0,077 yang lebih besar dari taraf signifikansi sebesar 0,05. Hal ini berarti variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kepemilikan institusional secara simultan (bersama-sama) tidak berpengaruh terhadap audit *delay*.

Tabel 6
Hasil Analisis Linier Berganda

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.478 ^a	.228	.139	22.580	

a. Predictors: (Constant), INST_X3, ROA_X1, Ln_X2

Sumber : data diolah dari SPSS Versions 24

Hasil uji koefisiensi determinasi (R^2) menunjukkan nilai *Adjusted R Square* adalah 0,139 atau sebesar 13,9% audit *delay* dipengaruhi oleh profitabilitas (ROA), ukuran perusahaan (*size*), dan kepemilikan institusional (INST), sedangkan sisanya yaitu 86,1% dipengaruhi faktor-faktor lainnya yang tidak diuji atau digunakan dalam penelitian.

Hasil pengujian penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap audit *delay* pada perusahaan manufaktur sektor pertambangan pada tahun 2017-2021. Hasil ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Devina (2019), Suparsada & Putri (2017), Angruningrum & Wirakusuma (2019), Suryono & Wariyanti (2017), serta Amani & Waluyo (2016).

Hasil pengujian penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap audit *delay* pada perusahaan manufaktur sektor pertambangan pada tahun 2017-2021. Hasil ini berbeda dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Suparsada & Putri (2017) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif

terhadap audit delay. Hasil ini juga berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Amani & Waluyo (2016) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap audit *delay*.

Hasil penelitian menunjukkan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap audit *delay* pada perusahaan manufaktur sektor pertambangan pada tahun 2017-2021. Hasil ini berbeda dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Suparsada & Putri (2017) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap audit delay, dan kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap audit *delay*.

Berdasarkan hasil pengujian penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas, ukuran perusahaan dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap audit *delay* pada perusahaan manufaktur sektor pertambangan pada tahun 2017-2021.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan diperoleh simpulan bahwa secara parsial profitabilitas, ukuran perusahaan dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap audit *delay* perusahaan manufaktur sektor pertambangan yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2021. Demikian juga hasil pengujian secara simultan menunjukkan profitabilitas, ukuran perusahaan dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap audit *delay* pada perusahaan manufaktur sektor pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021.

DAFTAR PUSTAKA

- Amani, F.A., & Waluyo, I. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Opini Audit, dan Umur Perusahaan terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2012-2014). *Nominal, Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, Volume 5, Issue 1, 10.21831/nominal.v5i1.11482.
- Angruningrum, S., & Wirakusuma, M. G. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kompleksitas Operasi, Reputasi Kap Dan Komite Audit Terhadap Audit Delay. *Jurnal Liabilitas*, Volume 4, Issue 1, pp. 90–108, 10.54964/liabilitas.v4i1.49.
- Devina, N. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Ukuran KAP, Audit Tenure, Dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, Volume 8, Issue 2, pp. 1–17.
- Rahmawati, I., Sa'adah, L., & Chabibi, M. N. (2020). *Karakteristik Individu dan Lingkungan Kerja serta Pengaruhnya terhadap Kepuasan Kerja Karyawan*, Jombang: LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah.

- Suparsada, D. Y., and Putri, A. D. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Akuntansi, Volume 18, Issue 1*, pp. 60–87.
- Suryono, B. & Wariyanti. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Opini Audit terhadap *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya*, Volume 6, Issue September.